



LAPORAN SURVEY

KEPUASAN TENDIK

**TERHADAP
TATA PAMONG, TATA KELOLA
DAN KERJASAMA**

**TAHUN
2025**



Program Studi

Hukum Ekonomi Syariah

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN TENDIK TERHADAP TATA PAMONG,
TATA KELOLA DAN KERJASAMA TAHUN 2025/2026

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2025/2026

Laporan survey kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2025/2026 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

GPM



Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 0920018703

Menyetujui

Dekan



Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd
NIDN.0926087903

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas operasional dan kualitas layanan. Tenaga kependidikan (tendik) sebagai salah satu unsur utama dalam struktur organisasi memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran administrasi, koordinasi internal, dan interaksi dengan pihak eksternal. Tingkat kepuasan tendik terhadap aspek-aspek tersebut menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan tata pamong dan tata kelola yang diterapkan.

Survei kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerja sama bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai persepsi dan pengalaman tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Informasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang perbaikan dalam sistem pengelolaan institusi. Selain itu, hasil survei juga menjadi dasar evaluasi kebijakan internal dan pengambilan keputusan strategis bagi pengembangan organisasi.

Kondisi dinamis di dunia pendidikan tinggi menuntut adanya kerja sama yang efektif baik di internal institusi maupun dengan pihak eksternal. Melalui survei ini, dapat diketahui sejauh mana prosedur, koordinasi, dan mekanisme kerja sama telah mendukung kelancaran tugas tendik, serta apakah mereka memperoleh dukungan yang memadai dari pimpinan dan rekan kerja. Hal ini penting agar setiap kebijakan dan praktik tata kelola mampu meningkatkan produktivitas dan motivasi tenaga kependidikan.

Pelaporan hasil survei ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pihak manajemen program studi maupun fakultas dalam menyusun strategi peningkatan kualitas layanan dan kerja sama. Dengan adanya data kepuasan tendik, institusi dapat melakukan perbaikan berkelanjutan, memastikan

kepatuhan terhadap standar akademik dan administrasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan profesional.

B. Tujuan

1. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan institusi.
2. Menilai efektivitas tata kelola administrasi dan manajemen internal. Mengidentifikasi persepsi tendik terhadap mekanisme kerja sama dengan pihak internal dan eksternal.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan bagi peningkatan sistem tata pamong, tata kelola, dan kerja sama.
4. Menyediakan data empiris sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan kebijakan institusi.

C. Sasaran

Survei ini menargetkan seluruh tenaga kependidikan yang aktif di Program Studi selama Tahun Akademik 2025/2026, sehingga hasilnya dapat mencerminkan kondisi aktual dan kebutuhan nyata tenaga kependidikan dalam mendukung operasional institusi.

BAB II

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam survei ini adalah seluruh tenaga kependidikan (tendik) yang bekerja pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2025/2026. Mengingat jumlah tenaga kependidikan yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama Prodi HES pada Tahun 2025/2026 adalah sebanyak 8 orang. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan tendik terhadap pengelolaan program studi serta kerjasama internal dan eksternal yang dilakukan.

Survei ini dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan akademik dan operasional program studi. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan tendik dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, tendik diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, antara lain transparansi dan akuntabilitas pengambilan keputusan, efektivitas koordinasi internal, kualitas kerjasama eksternal, serta dukungan manajemen dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan profesional tenaga kependidikan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarikan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama berdasarkan beberapa indikator yang relevan. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Indikator yang digunakan mencakup:

1. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Efektivitas koordinasi dan pengelolaan tata pamong internal.
3. Kualitas dan keberlanjutan kerjasama eksternal dengan lembaga atau institusi mitra.
4. Responsivitas manajemen dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan profesional tendik.
5. Kepuasan umum terhadap tata kelola dan pengelolaan program studi.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di lingkungan Prodi HES.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama.

Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh tendik, sehingga

diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pengelolaan program studi dan kerjasama yang dijalankan.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan interpretasi hasil survei. Penyajian data ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif terkait tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola, dan kerjasama, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan pengelolaan program studi secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas pengelolaan operasional, manajemen administrasi, dan dukungan kerja sama internal maupun eksternal di lingkungan Prodi HES.

BAB III
HASIL DAN ANALISA

A. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Jumlah responden sebanyak 8 tenaga pendidik, sehingga derajat kebebasan atau degree of freedom diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 8 - 2 = 6$$

Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$, diperoleh:

$$r\text{-tabel} = 0,707$$

Tabel Uji Validitas Instrumen

No	Butir Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas	0,78	0,707	Valid
2.	Informasi kebijakan akademik dan kelembagaan disampaikan secara terbuka	0,81	0,707	Valid
3.	Pimpinan program studi/fakultas memberikan arahan dan koordinasi yang baik	0,79	0,707	Valid
4.	Sistem tata kelola mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan	0,76	0,707	Valid
5.	Terdapat kesempatan bagi tenaga	0,83	0,707	Valid

	kependidikan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan			
6.	Informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diperoleh oleh tenaga kependidikan	0,77	0,707	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,89	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,89, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

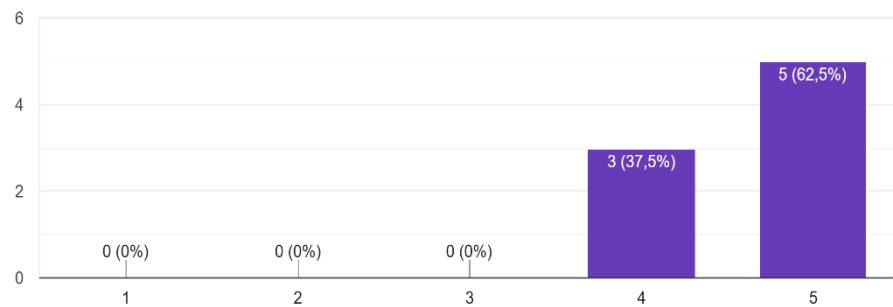
B. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan tendik terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Respon yang didapatkan berjumlah 8 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada tendik yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey

1. Struktur Tata Kelola Dan Alur Koordinasi Kerja Dijalankan Dengan Jelas

Struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja dijalankan dengan jelas
8 jawaban



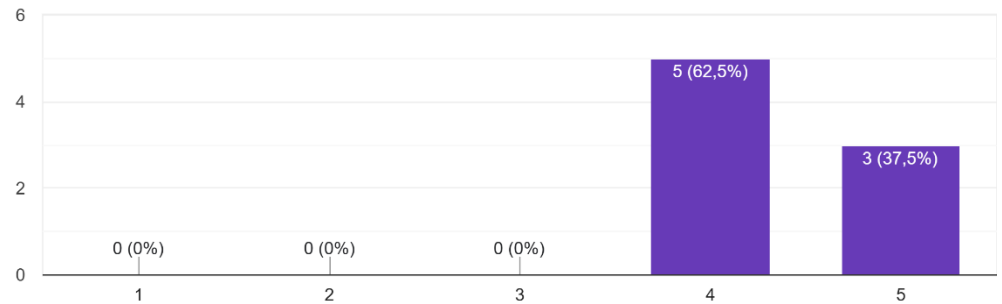
Berdasarkan survei, 5 tenaga kependidikan (62,5%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (37,5%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa struktur tata kelola dan alur koordinasi kerja di unit kerja telah dijalankan dengan baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa alur koordinasi yang jelas mendukung efisiensi proses kerja, mempermudah komunikasi antarunit, dan mempercepat pengambilan keputusan. Dengan alur yang terstruktur, tugas-tugas administrasi dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai prosedur yang berlaku.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa sistem koordinasi yang diterapkan telah memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran operasional, penguatan kolaborasi tim, dan peningkatan kinerja unit.

2. Informasi Kebijakan Akademik Dan Kelembagaan Disampaikan Secara Terbuka

Informasi kebijakan dan administrasi disampaikan secara terbuka
8 jawaban



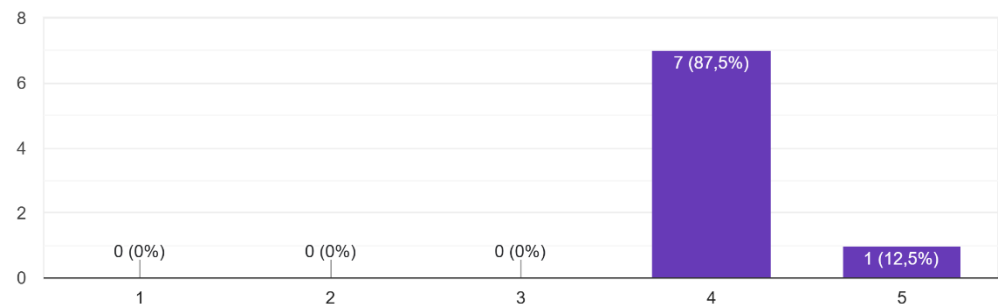
Berdasarkan survei, 5 tenaga kependidikan (62,5%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (37,5%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi kebijakan dan administrasi di unit kerja telah dilakukan dengan baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi membantu tenaga kependidikan memahami prosedur, kebijakan, dan keputusan institusi dengan jelas. Hal ini meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan administrasi.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa praktik komunikasi terbuka telah berkontribusi pada kepatuhan, disiplin kerja, dan kepuasan tenaga kependidikan terhadap kebijakan yang diterapkan.

3. Pimpinan Program Studi/Fakultas Memberikan Arahan Dan Koordinasi Yang Baik

Pimpinan memberikan arahan dan koordinasi yang baik
8 jawaban



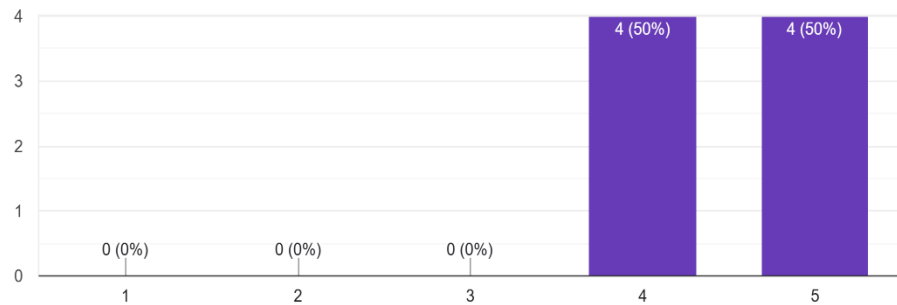
Berdasarkan survei, 7 tenaga kependidikan (87,5%) menilai Sangat Puas dan 1 tenaga kependidikan (12,5%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa pimpinan unit memberikan arahan dan koordinasi secara efektif.

Hasil ini menunjukkan bahwa arahan yang jelas dari pimpinan membantu tenaga kependidikan menyelesaikan tugasnya dengan tepat, meminimalkan kebingungan, dan memperkuat sinergi tim. Koordinasi yang baik juga memungkinkan identifikasi permasalahan lebih cepat sehingga solusi dapat segera diterapkan.

Dominasi pada kategori Sangat Puas menegaskan bahwa kepemimpinan dan koordinasi pimpinan berperan penting dalam meningkatkan kinerja unit dan kepuasan kerja tenaga kependidikan.

4. Sistem Tata Kelola Mendukung Efektivitas Pekerjaan Administrasi Dan Pelayanan

Sistem tata kelola mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan
8 jawaban



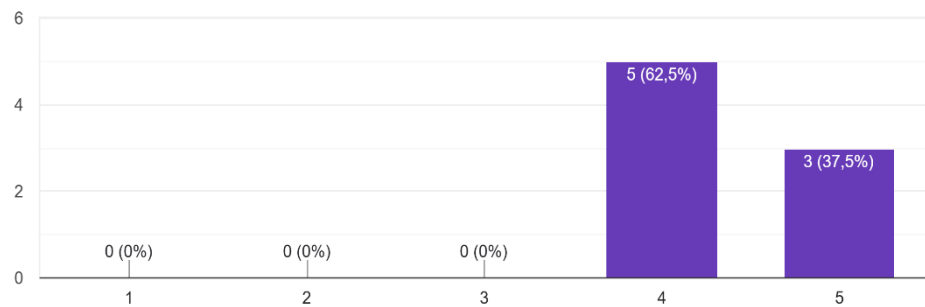
Berdasarkan survei, 4 tenaga kependidikan (50%) menilai Sangat Puas dan 4 tenaga kependidikan (50%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola telah mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan di unit kerja.

Hasil ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik meningkatkan produktivitas, mempercepat layanan, dan mempermudah pengawasan pekerjaan. Sistem yang efektif juga memungkinkan distribusi tugas lebih merata, meminimalkan tumpang tindih pekerjaan, dan mendukung ketercapaian target unit.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa sistem tata kelola telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.

5. Terdapat Kesempatan Bagi Tenaga Kependidikan Untuk Menyampaikan Aspirasi Dan Masukan

Terdapat kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk menyampaikan aspirasi dan masukan
8 jawaban



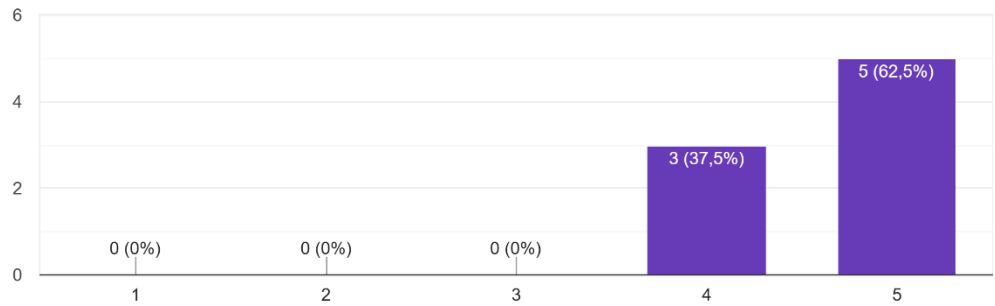
Berdasarkan survei, 5 tenaga kependidikan (62,5%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (37,5%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan memiliki kesempatan yang cukup untuk menyampaikan aspirasi dan masukan.

Hasil ini menunjukkan bahwa saluran komunikasi yang terbuka memfasilitasi tenaga kependidikan untuk memberikan masukan yang konstruktif. Aspirasi ini dapat digunakan untuk perbaikan proses kerja, pengembangan sistem, dan peningkatan kualitas layanan di unit kerja.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa mekanisme aspirasi dan masukan telah meningkatkan partisipasi tenaga kependidikan, memperkuat rasa memiliki, dan berkontribusi pada peningkatan kinerja unit.

6. Informasi Terkait Pelaksanaan Kerja Sama Mudah Diperoleh Oleh Tenaga Kependidikan

Informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diperoleh oleh tenaga kependidikan
8 jawaban



Berdasarkan survei, 5 tenaga kependidikan (62,5%) menilai Sangat Puas dan 3 tenaga kependidikan (37,5%) menilai Puas. Data ini menunjukkan bahwa informasi terkait pelaksanaan kerja sama mudah diakses oleh tenaga kependidikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa transparansi informasi dan kemudahan akses memungkinkan tenaga kependidikan untuk memahami prosedur kerja sama, memanfaatkan peluang, dan mengikuti kegiatan kolaboratif dengan baik. Informasi yang jelas juga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan partisipasi dalam program kerja sama.

Dominasi pada kategori Sangat Puas dan Puas menegaskan bahwa penyediaan informasi yang efektif telah mendukung tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas, memaksimalkan manfaat kerja sama, dan meningkatkan kepuasan kerja.

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei, langkah pertama yang akan dilakukan adalah memperkuat struktur tata pamong dan tata kelola di unit kerja. Evaluasi berkala akan memastikan alur koordinasi, pembagian tugas, dan mekanisme pengelolaan internal berjalan secara sistematis dan efisien, sehingga tenaga kependidikan mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga operasional unit dapat berjalan optimal.

Selanjutnya, penyampaian informasi kebijakan akademik dan kelembagaan akan terus ditingkatkan agar lebih transparan, akurat, dan mudah diakses oleh seluruh tenaga kependidikan. Komunikasi yang terbuka ini memudahkan tendik memahami prosedur kerja, kebijakan internal, dan keputusan penting sehingga dapat melaksanakan tugas dengan lebih efisien.

Arahan dan koordinasi dari pimpinan unit akan diperkuat untuk memastikan setiap kegiatan operasional berjalan lancar. Pimpinan akan memberikan arahan yang jelas, memonitor pelaksanaan tugas, dan memastikan koordinasi antarunit berlangsung efektif, sehingga mendukung keterpaduan dan sinergi tim dalam menyelesaikan pekerjaan administratif dan pelayanan.

Sistem tata kelola internal akan dievaluasi dan ditingkatkan agar mendukung efektivitas pekerjaan administrasi dan pelayanan. Perbaikan ini mencakup distribusi tugas yang lebih merata, pemantauan progres kerja, serta penetapan prosedur standar yang jelas, sehingga meminimalkan tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan efisiensi operasional unit.

Partisipasi tenaga kependidikan dalam menyampaikan aspirasi dan masukan akan diperluas melalui mekanisme yang lebih responsif. Saluran komunikasi terbuka ini memungkinkan tendik memberikan saran konstruktif terkait perbaikan sistem, prosedur, dan kerja sama, sehingga meningkatkan kepuasan kerja dan kualitas layanan di unit kerja.

Akses dan penyediaan informasi terkait pelaksanaan kerja sama dengan institusi internal maupun eksternal akan diperbaiki. Informasi yang mudah

diperoleh akan memudahkan tendik mengikuti kegiatan kolaboratif, memahami prosedur, serta memanfaatkan peluang kerja sama, sehingga efektivitas implementasi kerja sama dan kepuasan tenaga kependidikan terhadap tata kelola dapat meningkat secara berkelanjutan.